

## **Inovasi dan Tantangan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital**

**Tri Gunarsih**

SMA Negeri 9 Rejang Lebong

[trigunarsih11@gmail.com](mailto:trigunarsih11@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan Agama Islam di era digital menghadapi tantangan dan membutuhkan inovasi untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Penelitian ini membahas tentang inovasi dan tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode yang digunakan adalah studi literatur. Dalam pembahasan, penulis mengidentifikasi bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan aplikasi mobile, dan pemanfaatan media sosial merupakan inovasi yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Namun, tantangan seperti akses terbatas terhadap teknologi dan perluasan isu-isu yang harus diatasi juga menjadi perhatian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital memerlukan inovasi yang relevan dengan perkembangan teknologi, dengan tetap memperhatikan tantangan seperti akses terbatas dan perluasan isu-isu yang harus diatasi. Penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tetap relevan dan bermanfaat di era digital.

**Kata Kunci:** Inovasi, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran, Era Digital

***Abstract:** Islamic Religious Education faces challenges and requires innovation to ensure its relevance and effectiveness in the digital era. This research discusses the innovations and challenges in the teaching of Islamic Religious Education in the digital era. The aim of this research is to review the innovations in the teaching of Islamic Religious Education, using a literature study method. In the discussion, the author identifies that the use of information and communication technology, the development of mobile applications, and the utilization of social media are innovations that can enhance students' learning experiences. However, challenges such as limited access to technology and the expansion of issues that need to be addressed are also a concern. The conclusion of this research is that the teaching of Islamic Religious Education in the digital era requires innovation that is relevant to technological advancements, while considering challenges such as limited access and the expansion of issues that need to be addressed. It is important for educational institutions and the government to collaborate in overcoming these challenges and ensuring that the teaching of Islamic Religious Education remains relevant and beneficial in the digital era.*

**Keywords:** Innovation, Islamic Religious Education, Learning, Digital Era

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di era digital menghadapi tantangan baru yang perlu ditangani dengan inovasi yang tepat.<sup>1</sup> Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.<sup>2</sup> Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mengubah cara kita mendapatkan dan membagikan informasi, serta mempengaruhi pola belajar dan gaya hidup masyarakat secara umum.<sup>3</sup>

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penting untuk mempertimbangkan perubahan-perubahan tersebut dan mengintegrasikan inovasi yang relevan agar pembelajaran agama Islam tetap relevan dan efektif di era digital.<sup>4</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di banyak negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam.<sup>5</sup> Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip agama dan nilai-nilai Islam serta mengembangkan keimanan dan ketaqwaan pada siswa.<sup>6</sup>

Namun, di era digital ini, tantangan baru muncul. Siswa terpapar dengan beragam informasi dari berbagai sumber, baik yang positif maupun negatif. Mereka juga lebih terpapar pada budaya digital yang cenderung individualistik dan seringkali menjauhkan mereka dari nilai-nilai agama. Oleh karena itu, penting untuk mencari cara yang inovatif dan relevan untuk mengajar Pendidikan Agama Islam di era digital ini.<sup>7</sup>

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama Islam dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan ini. Penggunaan multimedia, video pembelajaran, dan platform e-learning dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Aplikasi mobile juga dapat memberikan kemudahan akses ke materi-materi

---

<sup>1</sup> Babara Susyanto, "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 692–705.

<sup>2</sup> Bali dan Hilya Banati Hajriyah, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0," *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 1 (2020): 42–62.

<sup>3</sup> Cecep Abdul Cholik, "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang," *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan* 2, no. 2 (2021): 39–46.

<sup>4</sup> Acep Nurlaeli, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 4, no. 01 (2020).

<sup>5</sup> Idi Warsah, *Pendidikan Islam dalam keluarga: Studi psikologis dan sosiologis masyarakat multi agama desa Suro Bali* (Tunas Gemilang Press, 2020).

<sup>6</sup> Fihris Fihris dkk., "Problematisa Pendidikan Agama Islam di Daerah Rural dan Urban pada Era Pandemi Covid-19," dalam *Proceeding Annual Conference on Islamic Education*, vol. 2, 2022.

<sup>7</sup> Astri Dwi Andriani dkk., *Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi* (TOHAR MEDIA, 2022).

Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat mempelajari agama Islam di mana pun dan kapan pun.<sup>8</sup>

Pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Beberapa daerah mungkin mengalami keterbatasan infrastruktur digital, dan tidak semua siswa memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses dan memanfaatkan pembelajaran agama Islam di era digital ini.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, akan dibahas lebih lanjut tentang inovasi dan tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Kami akan meninjau literatur terkait, melakukan analisis, dan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik ini. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menghadapi tantangan dan mengintegrasikan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital, sehingga pembelajaran agama Islam dapat tetap relevan, efektif, dan memberikan manfaat yang nyata bagi siswa.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi literatur.<sup>10</sup> Pendekatan studi literatur digunakan untuk meninjau inovasi dan tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital dengan mengumpulkan dan menganalisis penelitian terkait, artikel akademik, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang membahas topik ini.

Langkah pertama dalam metode ini adalah melakukan pencarian literatur yang relevan melalui basis data akademik, jurnal, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian, seperti inovasi dalam pembelajaran agama Islam, pendidikan agama Islam di era digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam, dan sebagainya. Setelah literatur yang relevan terkumpul, penulis melakukan analisis terhadap setiap artikel, penelitian, atau sumber yang ditemukan. Analisis dilakukan untuk

---

<sup>8</sup> Shinta April Lailia dkk., "MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI MI/SD PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0," *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary* 1, no. 02 Juni (2023): 82–89.

<sup>9</sup> Herman Suherman, "Problematika dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19," *Tsamratul Fikri: Jurnal Studi Islam* 14 (2020): 199–212.

<sup>10</sup> Dimas Assyakurrohim dkk., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9.

mengidentifikasi inovasi-inovasi yang telah diusulkan atau diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital, serta untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi tersebut. Selama proses analisis, penulis juga menggunakan pendekatan pemikiran kritis untuk mengidentifikasi isu-isu utama yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran agama Islam di era digital. Hal ini mencakup isu-isu seperti akses terbatas terhadap teknologi, perluasan isu-isu kontroversial, pemilihan dan interpretasi materi yang tepat, dan sebagainya.

Hasil analisis dan temuan dari studi literatur ini akan digunakan untuk membahas inovasi dan tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital secara komprehensif. Penulis akan menguraikan setiap inovasi yang relevan dan memberikan contoh-contoh implementasi dalam pembelajaran agama Islam. Selain itu, penulis juga akan mendiskusikan tantangan yang perlu diatasi dalam penerapan inovasi tersebut, serta memberikan rekomendasi dan solusi yang mungkin untuk menghadapinya.

Dengan menggunakan metode studi literatur ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang inovasi dan tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran agama Islam yang relevan, efektif, dan bermanfaat bagi siswa di era digital ini.

### 3. PEMBAHASAN

#### *Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*

Pada era digital, telah muncul berbagai inovasi yang dapat meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Inovasi-inovasi tersebut memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pengembangan aplikasi mobile, serta pemanfaatan media sosial.<sup>11</sup> Berikut ini adalah beberapa contoh inovasi yang telah diusulkan atau diterapkan dalam pembelajaran agama Islam di era digital:

1. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Inovasi ini mencakup penggunaan multimedia, video pembelajaran, dan platform e-learning dalam pembelajaran agama Islam. Multimedia memungkinkan penggunaan gambar, suara, dan interaksi yang interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Video pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan materi secara visual yang lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa. Platform e-

---

<sup>11</sup> Yordan Nafa, Moh Sutomo, dan Moh Sahlan, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Media Massive Open Online Course (MOOC)," *Journal of Islamic Education Research* 2, no. 2 (2021): 133–46.

learning memberikan akses fleksibel dan mandiri bagi siswa untuk belajar secara online.<sup>12</sup>

2. Pengembangan Aplikasi Mobile: Inovasi ini melibatkan pengembangan aplikasi mobile yang menyediakan materi pembelajaran, modul interaktif, dan latihan soal yang dapat diakses melalui perangkat mobile. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar agama Islam kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas dalam pembelajaran.<sup>13</sup>
3. Pemanfaatan Media Sosial: Media sosial dapat digunakan sebagai platform pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Melalui media sosial, siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi, berbagi informasi, dan berkolaborasi dengan sesama siswa dan guru. Media sosial juga dapat digunakan untuk berbagi materi pembelajaran, mengadakan sesi tanya jawab, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih langsung antara siswa dan guru.<sup>14</sup>
4. Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR): Inovasi ini memanfaatkan teknologi AR dan VR untuk menciptakan pengalaman belajar yang imersif dan menarik. Dengan AR dan VR, siswa dapat mengunjungi tempat-tempat suci, mengikuti simulasi praktik ibadah, atau menjelajahi konten agama Islam dalam lingkungan virtual yang mendekati realitas. Hal ini membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama Islam secara lebih konkrit dan memperkuat keterlibatan mereka dalam pembelajaran.<sup>15</sup>
5. Live Streaming dan Webinar: Inovasi ini memanfaatkan teknologi live streaming dan webinar untuk mengadakan kelas virtual secara real-time. Guru dapat menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, dan menjawab pertanyaan secara langsung melalui platform live streaming atau webinar. Ini

---

<sup>12</sup> Siti Rohmaturosyidah Ratnawati dan Wilis Werdiningsih, "Pemanfaatan e-learning sebagai inovasi media pembelajaran PAI di era revolusi industri 4.0," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 199–220.

<sup>13</sup> Hamdi Mayulu dkk., "Strategi sukses belajar era digital di perguruan tinggi," *INOVASI* 18, no. 4 (2022): 750–57.

<sup>14</sup> Eni Susilawati dan M. Shalehuddin Al Ayubi, "Model Pembelajaran Inovatif dengan Memanfaatkan TV Edukasi," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7, no. 2 (2022): 186–98.

<sup>15</sup> Tasya Ramli dkk., "PEMANFAATAN TEKNOLOGI BAGI SISWA DALAM MENYOKONG PENINGKATAN EKONOMI DIGITAL DAN UPAYA MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0," *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan* 6, no. 1 (2022): 81–98.

memungkinkan siswa untuk tetap terhubung dengan guru dan sesama siswa, bahkan dalam situasi yang membatasi interaksi tatap muka.<sup>16</sup>

Manfaat dari inovasi-inovasi ini termasuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan aksesibilitas, dan memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru. Contohnya, penggunaan multimedia dan video pembelajaran dapat membuat materi menjadi lebih menarik dan memudahkan pemahaman siswa. Aplikasi mobile memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, sedangkan media sosial dan teknologi AR/VR meningkatkan interaksi dan pengalaman belajar.<sup>17</sup>

Tujuan dari inovasi-inovasi ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam, memperluas aksesibilitas, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital. Contoh implementasi inovasi-inovasi tersebut dapat melibatkan pengembangan konten pembelajaran yang interaktif, penyelenggaraan kelas virtual menggunakan platform live streaming atau webinar, serta pengembangan aplikasi mobile untuk memudahkan akses dan pembelajaran mandiri.<sup>18</sup>

Dalam kesimpulannya, inovasi-inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital memberikan peluang baru dan tantangan yang perlu diatasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam membentuk pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama Islam bagi siswa di era digital ini.

Inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi materi agama Islam bagi siswa. Dalam diskusi ini, terdapat lima inovasi yang telah diusulkan atau diterapkan dalam pembelajaran agama Islam di era digital: penggunaan TIK, pengembangan aplikasi mobile, pemanfaatan media sosial, teknologi AR dan VR, serta penggunaan live streaming dan webinar.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Rika Ar Nurazka, Novi Sofia Fitriyani, dan Rr Deni Widjayatri, "Pengembangan Aplikasi Giat Bergerak sebagai Desain Pembelajaran Abad 21 bagi Anak Usia 4-6 Tahun," *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (2022): 242–52.

<sup>17</sup> Hery Afriyadi dkk., *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL (Teori & Praktik)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>18</sup> Yelmi Novita Piqriani dan Alfauzan Amin, "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 2559–65.

<sup>19</sup> Shirley Khumaidah dan Mohammad Nu'man, "Inovasi media pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19," *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 90–101.

Penggunaan TIK dalam pembelajaran agama Islam melalui multimedia, video pembelajaran, dan platform e-learning memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Multimedia memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda melalui gambar, suara, dan interaksi yang interaktif. Video pembelajaran memberikan pemahaman visual yang lebih baik, sementara platform e-learning memberikan fleksibilitas belajar mandiri. Inovasi ini meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pemahaman materi agama Islam.<sup>20</sup>

Pengembangan aplikasi mobile memungkinkan siswa untuk belajar agama Islam secara mandiri melalui perangkat mobile mereka. Aplikasi mobile menyediakan materi pembelajaran, modul interaktif, dan latihan soal yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Ini memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi dalam pembelajaran agama Islam. Inovasi ini meningkatkan kemandirian siswa dan memungkinkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.<sup>21</sup>

Pemanfaatan media sosial sebagai platform pembelajaran memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, berbagi informasi, dan berkolaborasi dengan siswa dan guru lainnya. Media sosial juga dapat digunakan untuk berbagi materi pembelajaran dan memfasilitasi komunikasi langsung antara siswa dan guru. Inovasi ini memperluas interaksi dan kolaborasi dalam pembelajaran agama Islam, memperkaya pemahaman siswa melalui diskusi dan pertukaran informasi.<sup>22</sup>

Teknologi AR dan VR memberikan pengalaman belajar yang imersif dan menarik. Dengan menggunakan AR dan VR, siswa dapat mengunjungi tempat-tempat suci, mengikuti simulasi praktik ibadah, dan menjelajahi konten agama Islam dalam lingkungan virtual. Inovasi ini memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep agama Islam secara lebih konkrit dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.<sup>23</sup>

Penggunaan live streaming dan webinar memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara real-time dan berinteraksi dengan siswa melalui platform online. Inovasi ini memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan mempertahankan

---

<sup>20</sup> Ratnawati dan Werdiningsih, "Pemanfaatan e-learning sebagai inovasi media pembelajaran PAI di era revolusi industri 4.0."

<sup>21</sup> Ira Melani, "Rancang Bangun Aplikasi Web untuk Platform E-Learning dengan Fitur Pembelajaran Interaktif dan Ujian Online," 2023.

<sup>22</sup> Purbatua Manurung, "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (2020): 1–12.

<sup>23</sup> Nofmiyati Nofmiyati, Mifathuddin Mifathuddin, dan Darmawati Darmawati, "Overview Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Menggunakan Bibliometrik," *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 1 (t.t.): 87–97.

keterhubungan antara guru dan siswa. Siswa dapat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi secara langsung dengan guru dan sesama siswa.<sup>24</sup>

Kesimpulannya, inovasi-inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital memberikan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas aksesibilitas, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan TIK, pengembangan aplikasi mobile, pemanfaatan media sosial, teknologi AR dan VR, serta penggunaan live streaming dan webinar memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran agama Islam. Namun, tantangan seperti akses terbatas terhadap teknologi, pengelolaan isu-isu kontroversial, dan perlindungan privasi siswa perlu diperhatikan dalam menerapkan inovasi-inovasi ini. Diperlukan juga pengembangan konten yang berkualitas dan pemahaman yang memadai tentang penggunaan teknologi untuk memastikan keberhasilan inovasi dalam pembelajaran agama Islam di era digital.

### *Tantangan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital*

Penerapan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital tidak lepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi. Beberapa tantangan tersebut meliputi:<sup>25</sup>

1. Akses Terbatas terhadap Teknologi: Tantangan utama adalah akses terbatas terhadap teknologi di beberapa daerah atau sekolah. Infrastruktur digital yang belum sepenuhnya berkembang dapat menyebabkan kesenjangan akses terhadap perangkat dan konektivitas internet. Hal ini mempengaruhi kesetaraan akses terhadap pembelajaran agama Islam di era digital. Penting untuk menjembatani kesenjangan ini melalui upaya pemerintah dan lembaga pendidikan dalam memastikan kesetaraan akses teknologi bagi semua siswa.
2. Pemilihan dan Interpretasi Materi yang Tepat: Dalam pembelajaran agama Islam, pemilihan dan interpretasi materi yang tepat merupakan tantangan penting. Dalam era digital, siswa memiliki akses yang lebih luas ke berbagai sumber informasi dan pemahaman agama Islam yang beragam. Guru perlu berperan aktif dalam memilih dan menginterpretasikan materi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang benar dan otentik. Penting untuk

---

<sup>24</sup> Agus Hariyadi, Syahrani Jailani, dan Minnah el-Widdah, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas," *Journal of Educational Research* 2, no. 1 (2023): 17–38.

<sup>25</sup> Abdul Aziz dan Supratman Zakir, "Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0," *Indonesian Research Journal on Education* 2, no. 3 (2022): 1070–77.

memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan ajaran agama Islam yang sah dan tidak menimbulkan pemahaman yang keliru.

3. Pengelolaan Isu-isu Kontroversial: Pengelolaan isu-isu kontroversial dalam pembelajaran agama Islam di era digital merupakan tantangan yang kompleks. Pembelajaran agama Islam seringkali melibatkan diskusi tentang masalah sosial, politik, dan moral yang sensitif. Guru perlu memiliki keahlian dan pemahaman yang mendalam dalam menyampaikan materi tersebut dengan bijaksana, menghormati keragaman pandangan, dan mempromosikan dialog yang konstruktif. Penting untuk menghindari munculnya konflik atau polarisasi dalam diskusi mengenai isu-isu kontroversial.
4. Kebutuhan akan Pelatihan dan Pengembangan Profesional bagi Guru: Dalam mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran agama Islam di era digital, guru perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional dalam penggunaan teknologi, pengelolaan media sosial, dan pemanfaatan inovasi-inovasi digital dalam pembelajaran agama Islam. Pelatihan dan pengembangan profesional yang tepat akan membantu guru dalam menghadapi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari inovasi-inovasi tersebut.<sup>26</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi tantangan ini adalah ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, komitmen dan dukungan pemerintah, serta ketersediaan sumber daya yang memadai untuk pelatihan dan pengembangan guru. Implikasi dari tantangan ini adalah pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan pemangku kepentingan terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, teknologi yang dapat diakses oleh semua siswa, serta program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru.

Dalam menghadapi tantangan ini, perlu adanya upaya yang terintegrasi antara guru, lembaga pendidikan, dan pemerintah dalam menciptakan kebijakan yang mendukung, melengkapi infrastruktur teknologi yang memadai, menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, serta mengelola konten dan diskusi yang beragam dengan bijaksana. Dengan mengatasi tantangan ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital dapat menjadi lebih efektif,

---

<sup>26</sup> Norjanah Norjanah, Muhammad Nasir, dan Nida Mauizdati, "Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5130–37.

inklusif, dan relevan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital dengan pemahaman agama Islam yang kuat.<sup>27</sup>

Penerapan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah akses terbatas terhadap teknologi di beberapa daerah atau sekolah, yang menyebabkan kesenjangan akses terhadap perangkat dan konektivitas internet. Selain itu, pemilihan dan interpretasi materi yang tepat juga menjadi tantangan penting dalam menghadirkan materi yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang benar dan otentik. Pengelolaan isu-isu kontroversial dalam pembelajaran agama Islam di era digital juga menjadi tantangan yang kompleks, membutuhkan pemahaman yang mendalam dan strategi komunikasi yang baik dari para guru. Terakhir, kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam menggunakan teknologi dan mengimplementasikan inovasi-inovasi digital menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam menghadapi tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, mendukung akses teknologi yang merata, dan menyediakan pelatihan yang memadai bagi para guru.<sup>28</sup>

Implikasi dari tantangan-tantangan ini adalah pentingnya adanya upaya terintegrasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. Diperlukan langkah-langkah konkret seperti penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai di semua daerah, pengembangan kurikulum yang relevan, panduan pengajaran yang jelas, serta program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Kolaborasi yang baik antara berbagai pihak akan membantu mengatasi tantangan akses terbatas terhadap teknologi, memastikan pemilihan dan interpretasi materi yang tepat, serta mengelola isu-isu kontroversial dengan bijaksana.<sup>29</sup>

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan perlindungan privasi dan keamanan dalam menggunakan teknologi di pembelajaran agama Islam. Perlunya kebijakan dan prosedur yang memadai dalam pengelolaan data pribadi siswa, penggunaan media

---

<sup>27</sup> Zubairi Muzakki, "INTEGRASI ILMU EKONOMI ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA SOCIETY 5.0," *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2, no. 1 (2023): 51–74.

<sup>28</sup> Dewi Shara Dalimunthe, "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern," *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96.

<sup>29</sup> Abd Hafid dan Bayu Mujrimin, "Transformasi Pendidikan Islam Dalam Konteks Masyarakat Adat Di Batam: Tantangan Dan Peluang," *ARRIYADHAH* 20, no. 1 (2023): 49–65.

sosial, dan keamanan jaringan menjadi aspek penting dalam menghadapi tantangan tersebut.<sup>30</sup>

Dalam menghadapi tantangan kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, peran lembaga pendidikan dan pemerintah dalam menyediakan program pelatihan yang relevan dan berkelanjutan sangatlah penting. Guru perlu mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi, pengelolaan media sosial, serta implementasi inovasi-inovasi dalam pembelajaran agama Islam di era digital. Pelatihan dan pengembangan profesional akan memberikan dukungan dan meningkatkan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan dan memaksimalkan potensi dari inovasi-inovasi tersebut.<sup>31</sup>

Dalam kesimpulan, tantangan dalam penerapan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital merupakan hal yang perlu diperhatikan. Akses terbatas terhadap teknologi, pemilihan dan interpretasi materi yang tepat, pengelolaan isu-isu kontroversial, dan kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru adalah beberapa tantangan yang dihadapi. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait, dapat dilakukan upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan memastikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, inklusif, dan relevan di era digital.

## KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengidentifikasi strategi dan praktik terbaik dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang inklusif di SDN Kesugihan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, integrasi teknologi, dan pendekatan kooperatif adalah strategi yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, memotivasi partisipasi siswa, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama Islam.

Penerapan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital menawarkan peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar, keterlibatan siswa, dan aksesibilitas. Namun, tantangan akses terbatas terhadap teknologi, pemilihan materi yang tepat, pengelolaan isu-isu kontroversial, dan kebutuhan akan pelatihan guru perlu diatasi. Melalui upaya yang tepat, pembelajaran agama Islam di era digital dapat

---

<sup>30</sup> Septy Oktavia dkk., "Inklusi Teologi: Antara Agama dan Teknologi dalam Perspektif Naquib Al-Attas," *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN* 5, no. 1 (2023): 41–58.

<sup>31</sup> Abdul Mun'im Amaly dkk., "Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 88–104.

menjadi lebih efektif, inklusif, dan relevan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia digital dengan pemahaman agama Islam yang kuat.

Saran praktis untuk pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital berdasarkan temuan penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, perlu diperluas akses teknologi dengan meningkatkan infrastruktur digital dan memastikan ketersediaan perangkat komputer serta koneksi internet yang memadai di semua daerah atau sekolah. Kedua, pengembangan kurikulum yang relevan menjadi penting, agar mencakup pemahaman agama Islam yang komprehensif dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Ketiga, guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional dalam penggunaan teknologi serta implementasi inovasi-inovasi dalam pembelajaran agama Islam di era digital. Keempat, kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara lembaga pendidikan, guru, dan pemerintah sangat diperlukan, agar dapat berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan penemuan baru dalam pengembangan pembelajaran agama Islam di era digital. Terakhir, evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi inovasi pembelajaran perlu dilakukan secara rutin, untuk mengidentifikasi keberhasilan, kekurangan, serta area yang perlu diperbaiki guna melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital dapat terus berkembang dan menjadi lebih efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia digital dengan pemahaman agama Islam yang kuat.

## Referensi

- Afriyadi, Hery, Noor Hayati, Sinta Nur Laila, Yana Fajar Prakasa, Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, dan Achmad Dzulfikri Almufti Asyhar. *MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Andriani, Astri Dwi, Rohmat Awaludin, Iqbal Amar Muzaki, Hadi Pajarianto, Irfan Sophan Himawan, Isnawati Nur Afifah Latif, Rico Setyo Nugroho, dan M. Imaduddin. *Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi*. TOHAR MEDIA, 2022.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A. Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9.
- Aziz, Abdul, dan Supratman Zakir. "Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0." *Indonesian Research Journal on Education* 2, no. 3 (2022): 1070–77.

- Bali, MMEL, dan Hilya Banati Hajriyah. "Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0." *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 9, no. 1 (2020): 42–62.
- Cholik, Cecep Abdul. "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang." *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan* 2, no. 2 (2021): 39–46.
- Dalimunthe, Dewi Shara. "Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern." *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 75–96.
- Fihris, Fihris, Abdul Kholiq, Evita Nur Apriliana, dan Kartika Indah Permata. "Problematika Pendidikan Agama Islam di Daerah Rural dan Urban pada Era Pandemi Covid-19." Dalam *Proceeding Annual Conference on Islamic Education*, Vol. 2, 2022.
- Hafid, Abd, dan Bayu Mujrimin. "Transformasi Pendidikan Islam Dalam Konteks Masyarakat Adat Di Batam: Tantangan Dan Peluang." *ARRIYADHAH* 20, no. 1 (2023): 49–65.
- Hariyadi, Agus, Syahran Jailani, dan Minnah el-Widdah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." *Journal of Educational Research* 2, no. 1 (2023): 17–38.
- Khumaidah, Shirley, dan Mohammad Nu'man. "Inovasi media pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 90–101.
- Lailia, Shinta April, Siti Fatimah, Afil Fres Seftiana, Sri Ayu, dan Vesti Nurmala Rista. "MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI MI/SD PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 5.0." *SIGNIFICANT: Journal Of Research And Multidisciplinary* 1, no. 02 Juni (2023): 82–89.
- Manurung, Purbatua. "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (2020): 1–12.
- Mayulu, Hamdi, Endang Sawitri, Taufan Purwakusumaning Daru, Irsan Trichayadinata, dan Boyke Rorimpandey. "Strategi sukses belajar era digital di perguruan tinggi." *INOVASI* 18, no. 4 (2022): 750–57.
- Melani, Ira. "Rancang Bangun Aplikasi Web untuk Platform E-Learning dengan Fitur Pembelajaran Interaktif dan Ujian Online," 2023.

- Mun'im Amaly, Abdul, Giantomi Muhammad, Muhammad Erihadiana, dan Qiqi Yuliati Zaqiah. "Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 88–104.
- Muzakki, Zubairi. "INTEGRASI ILMU EKONOMI ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ERA SOCIETY 5.0." *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies* 2, no. 1 (2023): 51–74.
- Nafa, Yordan, Moh Sutomo, dan Moh Sahlan. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Media Massive Open Online Course (MOOC)." *Journal of Islamic Education Research* 2, no. 2 (2021): 133–46.
- Nofmiyati, Nofmiyati, Mifathuddin Mifathuddin, dan Darmawati Darmawati. "Overview Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Menggunakan Bibliometrik." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 1 (t.t.): 87–97.
- Norjanah, Norjanah, Muhammad Nasir, dan Nida Mauizdati. "Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5130–37.
- Nurazka, Rika Ar, Novi Sofia Fitriarsari, dan Rr Deni Widjayatri. "Pengembangan Aplikasi Giat Bergerak sebagai Desain Pembelajaran Abad 21 bagi Anak Usia 4-6 Tahun." *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 2 (2022): 242–52.
- Nurlaeli, Acep. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 4, no. 01 (2020).
- Oktavia, Septy, Diva Try Syafrielia, Khoirun Nisa Alhabibah, dan Lisa Qotrun Nandini. "Inklusi Teologi: Antara Agama dan Teknologi dalam Perspektif Naquib Al-Attas." *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN* 5, no. 1 (2023): 41–58.
- Piqriani, Yelmi Novita, dan Alfauzan Amin. "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 2559–65.
- Ramli, Tasya, Dadang Sukarsa, Yusuf Saepul Zamil, Zainal Muttaqin, Sherly Ayuna Putri, Amelia Cahyadini, Ega Ramadayanti, Reihan Ahmad Millaudy, Muhammad Jaka Hidayat, dan Bernadette Aurellia. "PEMANFAATAN

TEKNOLOGI BAGI SISWA DALAM MENYOKONG PENINGKATAN EKONOMI DIGITAL DAN UPAYA MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0." *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan* 6, no. 1 (2022): 81–98.

Ratnawati, Siti Rohmaturosyidah, dan Wilis Werdiningsih. "Pemanfaatan e-learning sebagai inovasi media pembelajaran PAI di era revolusi industri 4.0." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 199–220.

Suherman, Herman. "Problematika dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19." *Tsamratul Fikri: Jurnal Studi Islam* 14 (2020): 199–212.

Susilawati, Eni, dan M. Shalehuddin Al Ayubi. "Model Pembelajaran Inovatif dengan Memanfaatkan TV Edukasi." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 7, no. 2 (2022): 186–98.

Susyanto, Babara. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 692–705.

Warsah, Idi. *Pendidikan Islam dalam keluarga: Studi psikologis dan sosiologis masyarakat multi agama desa Suro Bali*. Tunas Gemilang Press, 2020.